

**BENTUK DAN MAKNA SIMBOLIS TARI *PILIN SALAPAN* DI
AIR BANGIS KECAMATAN SUNGAI BARAMEH
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

TESIS



Oleh

**LINDA HERTATI
NIM 1203908**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SENI DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PEOGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

ABSTRACT

Linda Hertati. 2014. "Form and Meaning Symbolic of Eight spiral rope Dance in Air Bangis, Sungai Baramah District, West Pasaman Regency". Thesis. Graduate Program of Padang State University.

Pilin Salapan dance is an Air Bangis traditional dance that wears eight spiral ropes as properties. As traditional dance, this dance contains symbolic meaning but most of user communities don't understand about it. Therefore, this study aims to reveal (a) the nature and (b) symbolic meaning of *Pilin Salapan* dance.

This study used qualitative approachment based on theory of symbolic interaction. Data used in this study was collected by observation, interview, and media utilization such as videos, photos and audios. Research informants consist of devisors of *Pilin Salapan* dance, the dancer, traditional leaders, and the elements of society.

Based on data and its analysis, we can conclude some points (a) there are nine forms of motion on a *Pilin Salapan* dance in Air Bangis, which are: (1) *Sambah awal* or the first worship Motion, (2) *lenggang barayun* or hand and foot Motion, (3) *ambiak tali* or take the rope motion, (4) *pukul kayu* or hit the wood motion (5) *pilin tali* or make spiral cord motion (6) *Bukak tali* or open rope Motion, (7) *kumpul tali* or collect the rope Motion, (8) *kayu barantai* or arrange series of wood motion, and (9) *sambah akhir* or the last worship motion. (b) In those motions, there are symbolic meanings of self introspection, teamwork, hard work, discipline, unity, respect each other and trust in creator. Besides that, the symbolic meanings are also revealed in properties of *Pilin Salapan*, which are (1) spiral ropes as binder in establishing a union, (2) beaten wood is a symbol agreed in consensus.

ABSTRAK

Linda Hertati. 2014. “Bentuk dan Makna Simbolis Tari *Pilin Salapan* di Air Bangis, Kecamatan Sungai Baramah, Kabupaten Pasaman Barat”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

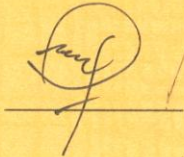
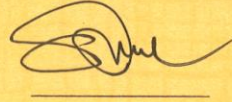
Tari *pilin salapan* merupakan tari tradisional masyarakat Air Bangis yang dalam penyajiannya memakai properti delapan buah tali yang dipilin. Sebagai tari tradisi dalam tari *pilin salapan* terkandung makna simbolis yang hampir tidak dipahami lagi oleh masyarakat penggunanya, oleh sebab itu penelitian ini bertujuan mengungkapkan (a) bentuk dan (b) makna simbolis tari *pilin salapan* di Air Bangis, Kecamatan Sungai Baramah, Kabupaten Pasaman Barat.

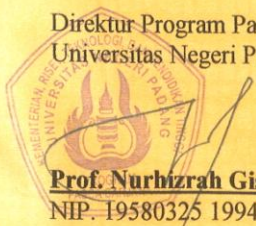
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan berdasarkan teori interaksi simbolik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dengan bantuan peralatan seperti video, foto dan peralatan audio. Informan penelitian terdiri dari, pewaris tari pilin salapan, pelaku tari *pilin salapan*, pemangku adat dan unsur masyarakat.

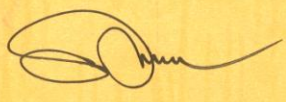
Berdasarkan analisis data ditemukan hasil penelitian sebagai berikut. Pertama, terdapat sembilan bentuk gerak pada tari *pilin salapan* yang ada di daerah Air Bangis yang terdiri dari: (1) gerak *sambah awal*, (2) gerak *lenggang barayun*, (3) gerak *ambiak tali*, (4) gerak *pukul kayu*, (5) gerak *pilin tali*, (6) gerak *bukak tali*, (7) gerak *kumpul tali*, (8) gerak *kayu barantai*, dan (9) gerak *sambah akhir*. Kedua, makna simbolis yang terdapat dalam gerak tari *pilin salapan* di Air Bangis, adalah (1) berserah diri, (2) pandai membawa diri, (3) hati-hati dalam berbuat, (4) satu kata dalam mufakat, (5) kerja sama, (6) introspeksi diri, (7) disiplin, (8) walau berpisah-pisah tetap bersatu, (9) berserah diri dan saling menghargai, sedangkan makna simbolis yang terungkap pada properti tari adalah (1) tali yang dipilin sebagai pengikat hubungan silaturahmi dalam menjalin satu kesatuan, (2) kayu yang dipukul adalah simbol satu kata dalam mufakat. Disimpulkan terdapat sembilan ragam gerak pada bentuk tari dan dua makna simbolis pada gerak tari dan properti tari *pilin salapan* yang ada di Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

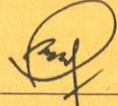
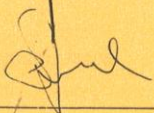
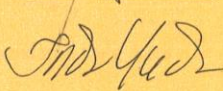
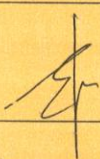
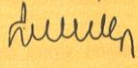
Mahasiswa : *Linda Hertati*
NIM. : 1203908

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Agustina, M.Hum.</u> Pembimbing I		<u>22 Agustus 2014</u>
<u>Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.</u> Pembimbing II		<u>21 Agustus 2014</u>

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Nurbizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Agustina, M.Hum.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Indrayuda, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Elida, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Linda Hertati*

NIM. : 1203908

Tanggal Ujian : 15 - 8 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “**Bentuk dan Makna Simbolis Tari *Pilin Salapan di Air Bangis*, Kecamatan Sungai *Baraméh*, Kabupaten Pasaman Barat**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing .
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2014

Linda Hertati
1203908

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **“Bentuk dan Makna Simbolis Tari *Pilin Salapan* di Air Bangis, Kecamatan Sungai Berameh, Kabupaten Pasaman Barat”**. Tesis ini ditulis untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari tanpa bantuan moril dan material dari berbagai pihak dalam penulisan tesis ini tidak akan terwujud. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Agustina, M. Hum, sebagai pembimbing I dan Prof. Dr. Agusti Efi, M.A. sebagai pembimbing II, yang telah membimbing, memberikan sumbangan pemikiran, saran, kritikan, waktu, arahan, dan semua yang bersifat mendukung dalam penyelesaian tesis ini.
2. Indrayuda S. Pd., M. Pd., Ph. D., Dr. Elida, M. Pd. dan Prof. Dr. Gusril, M. Pd. selaku kontributor yang telah memberikan sumbangan pikiran, waktu, kritikan, ide, saran, dan lain sebagainya yang tujuan utamanya untuk kesempurnaan penelitian ini.
3. Prof. Nurzirah Gistituati, M. Ed., Ed. D. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas selama penyelesaian penelitian ini.
4. Para dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan serta segenap karyawan

Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik.

5. Dinas Pariwisata dan Kesbangpol Kabupaten Pasaman Barat, Camat, Wali Nagari, Pemangku adat Air Bangis, RospanYatim, Ir. Eril Syahrial, M. M., Farida Zul, Mai Walis, S. Pd dan para informan lain yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan informasi yang penulis butuhkan selama melakukan penelitian dilapangan demi kelancaran penelitian ini.
6. Semua rekan-rekan angkatan 2012, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, Konsentrasi Seni Budaya, yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
7. Papa tercinta H. Drs. M. Said Lubis dan Mama tercinta S. Islamiah (almh)
8. Suami tercinta Drs. B. A. Martinus, M. Si dan anak-anakku tersayang Alifvya Ingrid Marthagona, S. Ked., Aulia Bismar Paduana dan Anggita Fitri Marcelina yang telah memberikan semangat, dan do'a, kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak atas segala bantuan dan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga apa yang diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
1. Teoritis	6
2. Praktis	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	7
1. Seni Budaya.....	7
2. Seni Tari dan Tari Tradisional	10
a. Seni Tari	10
b. Tari Tradisional	11

3. Bentuk Tari	14
a. Penari	16
b. Gerak Tari	17
c. Musik Pengiring	18
d. Kostum	19
e. Properti	20
4. Makna Simbolik	21
a. Makna	21
b. Simbol	24
c. Interaksi Simbolik	25
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka konseptual	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	33
C. Informan Penelitian	34
D. Instrumen Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Observasi	36
2. Wawancara	37
3. Dokumentasi	38
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	38
1. Keterpercayaan (<i>Credibility</i>)	39
2. Keteralihan (<i>Transferbility</i>)	39
3. Dapat Dipertanggung Jawabkan (<i>Dependability</i>)	39
4. Dapat Diakui (<i>Confirmability</i>)	39
G. Teknik Penganalisan Data	40
1. Reduksi	40
2. Penyajian atau Penampilan (<i>Display</i>)	40
3. Simpulan	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
1. Temuan Umum	42
a. Kondisi Geografis	42
1) Sejarah Nagari Air Bangis	43
2) Perkembangan Nagari Air Bangis	43
b. Kondisi Demografis	47
1) Keadaan Sosial	48
2) Keadaan Ekonomi	48
3) Potensi Budaya dan Pariwisata	49
4) Sejarah Tari <i>Pilin Salapan</i>	53
2. Temuan Khusus	58
a. Bentuk Tari <i>Pilin Salapan</i>	58
1) Penari	58
2) Gerak Tari	60
3) Musik Pengiring	76
4) Kostum	80
5) Properti	83
b. Makna Simbolis Gerak Tari dan Properti Tari <i>Pilin Salapan</i>	88
1) Makna Simbolis Gerak Tari <i>Pilin Salapan</i>	88
2) Makna Simbolis Properti Tari <i>Pilin Salapan</i>	94
B. Pembahasan	96
1. Bentuk Tari <i>Pilin Salapan</i>	96
2. Makna Simbolis Gerak Tari <i>Pilin Salapan</i>	97

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan	99
B. Implikasi	100
C. Saran	100

DAFTAR RUJUKAN	102
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	104
-----------------------	------------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Bentuk Gerak dan Makna Simbolis Tari <i>Pilin Salapan</i>	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian	31
Gambar 2. Analisis Data Milles dan Huberman	41
Gambar 3. Peta Wilayah Kota Pasaman Barat.....	42
Gambar 4. Penari Tari <i>Pilin Salapan</i>	60
Gambar 5. Bentuk Gerak <i>Sambah Awal</i>	62
Gambar 6 . Bentuk Gerak <i>Lenggang Barayun</i>	63
Gambar 7. Bentuk Gerak <i>Bukak Tali</i>	64
Gambar 8. Bentuk Gerak <i>Pukul Kayu</i>	66
Gambar 9. Bentuk Gerak <i>Pilin Tali</i>	68
Gambar 10. Bentuk Gerak <i>Bukak Tali</i>	69
Gambar 11. Bentuk Gerak <i>Kumpul Tali</i>	70
Gambar 12. Bentuk <i>Kayu Barantai</i>	72
Gambar 13. Bentuk Gerak <i>Sambah Akhir</i>	73
Gambar 14. Biola, Alat Musik Pengiring Tari <i>Pilin Salapan</i>	79
Gambar 15. Gendang, Alat Musik Pengiring Tari <i>Pilin Salapan</i>	80
Gambar 16. <i>Talempong</i> , Alat Musik Pengiring Tari <i>Pilin Salapan</i>	80
Gambar 17. Pemain Musik Tari <i>Pilin Salapan</i>	80
Gambar 18. Kostum Penari Tari <i>Pilin Salapan</i> Air Bangis	82
Gambar 19. Kostum Penari Tari <i>Pilin Salapan</i> Sanggar Sumarak <i>Rumah Gadang</i> , Simpang Ampek, Pasaman Barat	82
Gambar 20. Kostum Pemain Musik Tari <i>Pilin Salapan</i>	83
Gambar 21. Kostum Pemain Musik Tari <i>Pilin Salapan</i> Sanggar Sumarak <i>Rumah</i> <i>Gadang</i> , Simpang Ampek, Pasaman Barat	83
Gambar 22. Properti Tali, Pada Grup Tari Air Bangis	86
Gambar 23. Properti Tali, Pada Sanggar Sumarak Rumah Gadang	87
Gambar 24. Properti Tongkat Kayu Pada Tari <i>Pilin Salapan</i>	87
Gambar 25. Grup Tari <i>Pilin Salapan</i> Air Bangis.....	184
Gambar 26. Grup Tari <i>Pilin Salapan</i> Air Bangis.....	184

Gambar 27. Wawancara Dengan Bapak Rospan Yatim	185
Gambar 28. Wawancara Dengan Ibu Farida Zul	185
Gambar 29. Wawancara Dengan Bapak Tasmir, S.H.....	186
Gambar 30. Wawancara Dengan Informan Tari <i>Pilin Salapan</i>	186

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Informan	101
Lampiran 2. Format Wawancara dengan Informan	110
Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Informan	112
Lampiran 4. Foto Wawancara dengan Informan.....	184
Lampiran 5. Glosarium	187
Lampiran 6. Curriculum Vitae	189
Lampiran 7. Surat Persetujuan Penelitian	190
Lampiran 8. Surat Rekomendasi Penelitian	191
Lampiran 9. Izin Penelitian	192

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa yang memiliki kebudayaan yang berbeda-beda. Keragaman budaya ini merupakan salah satu aset yang patut kita lestarikan, seperti yang dipaparkan oleh Koentjaraningrat (1985:123) bahwa kebudayaan yang beraneka ragam merupakan warisan budaya yang harus dilestarikan keberadaannya dalam masyarakat.

Sumatera Barat sebagai salah satu bagian dari negara Indonesia yang terkenal dengan alam Minangkabau mempunyai keberagaman budaya pertunjukan kesenian tradisional. Kesenian tersebut tersebar di berbagai daerah sebagai suatu aktivitas masyarakat sesuai dengan karakter masyarakat daerah tertentu yang kemudian menjadi ciri atau pembeda antara seni satu daerah dengan daerah lainnya, seperti *saluang*, *rabab*, *talempong*, *silat*, *randai*, dan tari *piriang*, yang terdapat hampir di setiap daerah di Minangkabau. Pertunjukan seni tradisional di Minangkabau pada umumnya diciptakan untuk kepentingan kegiatan-kegiatan tertentu seperti upacara adat, *alek nagari*, *batagak pangulu*, hajatan perkawinan, menyambut tamu adat atau pejabat, dan lain-lain sesuai dengan kebiasaan daerah setempat.

Pertunjukan seni tradisional terus menerus mengalami perkembangan dan perubahan sesuai dengan kebutuhan situasi dan kondisi masyarakat zaman sekarang. Artinya, seni tradisi di Minangkabau tidak diam tetapi tetap bergerak

dan berkembang sesuai dengan kebutuhan pertunjukan, yang sekarang banyak terdapat di daerah Minangkabau. Hal ini sesuai dengan yang ditulis Daryusti (2010:17) bahwa seni tari tradisi selalu berubah sesuai dengan tuntutan pendukungnya. Karena itu, tari tradisi bukanlah diam, mati atau tidak berkembang, sehingga seniman dituntut menyesuaikan seni tari tradisi sesuai dengan perkembangan dan kemajuan zaman.

Pertumbuhan dan perkembangan seni tari di tengah kehidupan masyarakat Minangkabau pada umumnya bersumber pada alam dan kehidupan sehari-hari masyarakat setempat seperti tari *kasawah*, tari *piriang* dan tari *payuang* yang sudah terkenal di mancanegara, masih banyak lagi tari-tarian tradisional Minangkabau yang perlu dilirik keberadaannya, diantaranya adalah tari *pilin salapan* yang ada di daerah Air Bangis Kecamatan Sungai Baramah Kabupaten Pasaman Barat yang berada di ujung Utara pantai Sumatera Barat yang berbatasan dengan Kabupaten Mandahiling Natal Tapanuli Selatan.

Tari *pilin salapan* merupakan tari tradisional daerah Air Bangis yang dulunya merupakan tari rakyat yang diwariskan dari generasi ke generasi. Dari hasil wawancara prapenelitian penulis dengan Maiwalis tanggal 26 Oktober 2012 (guru tari *pilin salapan*) sebagai salah satu pewaris tari *pilin salapan*, mengatakan bahwa di daerah Air Bangis tari *pilin salapan* biasa disebut dengan *tari salapan*, karena tari ini ditarikan oleh delapan orang. Tari *pilin salapan* pada masa lalu ditarikan hanya oleh laki-laki, karena pada masa itu di Air Bangis perempuan tidak diizinkan keluar rumah termasuk untuk menari. Setelah mengalami perkembangan, sesuai dengan kemajuan zaman, tari *pilin salapan* sekarang

ditarikan secara berpasangan, yang terdiri dari empat orang laki-laki dan empat orang perempuan. Tari *pilin salapan* pada masa perjuangan dahulu dibuat untuk hiburan para tentara dan pejuang, setelah masa perjuangan tari *pilin salapan* dijadikan tari hiburan bagi masyarakat Air Bangis, sekarang tari *pilin salapan* ditampilkan pada acara, *alek nagari*, pesta perkawinan, perayaan hari-hari besar nasional, penyambutan tamu adat ataupun pejabat.

Tari *pilin salapan* ini memakai properti berupa 8 tali yang terbuat dari kain yang dijadikan seperti tali. Tali ini panjangnya sekitar 4 meter dengan lebar 10-20 cm. Tali terdiri dari dua warna, 4 lembar merah dan 4 lembar putih tali ini nantinya akan dijalin atau *dipilin* pada waktu menari. Tali tersebut merupakan properti utama pada tari *pilin salapan* dan sepertinya menjadi simbol dari berbagai hal yang dikisahkan dalam tari *pilin salapan*. Selain tali ada lagi properti berupa dua potong kayu bulat, panjangnya sekitar 10-20 cm, waktu menari kayu ini dipukulkan sesamanya sehingga menimbulkan bunyi-bunyian. Properti dua potong kayu tersebut sepertinya juga merupakan simbol dari berbagai hal yang mungkin mengandung makna tersendiri.

Melihat pertunjukan tari *pilin salapan* penulis merasa sangat tertarik dengan 8 tali yang *dipilin* atau dijalin secara bersamaan. Timbul pertanyaan bagi penulis Mengapa tali yang dipakai harus delapan?. Yang jadi pertanyaan berikutnya kenapa tali hanya memakai dua warna merah dan putih? Padahal banyak warna lain yang mempunyai daya tarik untuk penampilan sebuah tari. Apakah ada makna ataupun nilai-nilai yang terkandung didalamnya? Untuk menjawab pertanyaan tersebut pada prapenelitian penulis mewawancarai

beberapa generasi muda di Air Bangis dan mahasiswa asal Air Bangis yang ada di kota Padang, diantaranya adalah Nadia Kemala mahasiswa Universitas Putra Indonesia Padang (wawancara 1 November 2012), Faxi Gautama mahasiswa Universitas Bung Hatta Padang (wawancara 4 November 2012), dan Hari Pratama mahasiswa Universitas Putra Indonesia Padang, (wawancara 7 November 2012). Dari ketiga orang tersebut dapat disimpulkan bahwa, mereka mengetahui ada tari *pilin salapan* di Air Bangis, juga mengetahui properti tali dan kayu yang ada pada penampilan tari *pilin salapan*, tetapi tidak mengetahui tentang makna yang terkandung dibalik jumlah tali maupun warna tali tersebut. Dari pertanyaan-pertanyaan yang dipaparkan di atas, penulis merasa terpanggil untuk meneliti tari *pilin salapan* yang ada di Air Bangis, penulis yakin tentu ada makna-makna yang terkandung dalam tari tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, yaitu tidak adanya dokumentasi yang jelas tentang bentuk tari dan makna apa yang terkandung pada properti tari tersebut, dikhawatirkan suatu saat tari *pilin salapan* tidak memiliki dokumentasi bentuk tari dan makna simbolis yang terkandung dalam tari *pilin salapan* tersebut. Oleh sebab itu, penelitian ini perlu dilakukan dengan tujuan menginventarisasikan bentuk tari dan mengkaji makna simbolis tari *pilin salapan* yang ada di Air Bangis, Kecamatan Sungai *Baramah*, Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini difokuskan pada bentuk dan makna simbolis tari *pilin salapan* dengan judul **“Bentuk dan Makna Simbolis Tari *pilin salapan* di Air Bangis, Kecamatan Sungai *Baramah* Kabupaten Pasaman Barat”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada bagian latar belakang, maka penelitian ini difokuskan kepada: Bentuk dan Makna Simbolis tari *pilin salapan* di Air Bangis, Kecamatan Sungai *Baramah* Kabupaten Pasaman Barat. Dari segi bentuk akan dikaji tentang bentuk tari *pilin salapan* yang mencakup penari, gerak tari, musik pengiring, kostum, dan properti tari. Dari segi makna akan dikaji tentang makna simbolis gerak tari dan properti tari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut ini.

1. Bagaimanakah bentuk tari *pilin salapan* yang ada di Air Bangis Kecamatan Sungai *Baramah* Kabupaten Pasaman Barat?.
2. Apa sajakah makna simbolis yang terkandung dalam gerak tari dan properti tari *pilin salapan* di Air Bangis Kecamatan Sungai *Baramah*, Kabupaten Pasaman Barat?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk tari *pilin salapan* yang ada di Air Bangis, Kecamatan Sungai *Baramah*, Kabupaten Pasaman Barat
2. Mengkaji makna simbolis gerak tari dan properti tari *pilin salapan* yang ada di Air Bangis Kecamatan Sungai *Baramah*, Kabupaten Pasaman Barat.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang disebutkan sebelumnya maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

- a. Sumbangsih kepada khasanah pengetahuan seni budaya khususnya seni tari tradisional.
- b. Menghasilkan sebuah referensi untuk membangun ilmu pengetahuan dalam seni dan budaya, khususnya seni tari tradisi di Minangkabau.
- c. Dapat dijadikan dalam berkreatifitas oleh peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Dasar pengambilan kebijakan formal, oleh Badan Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional (BPSNT) Provinsi Sumatera Barat dan Dinas Pariwisata, dalam pendokumentasian budaya tradisional.
2. Sebagai dokumentasi budaya bagi pemerintah daerah setempat dan daerah Air Bangis khususnya.
3. Bagi masyarakat Air Bangis dan sekitarnya, sebagai motivasi untuk melestarikan dalam pengembangan seni tari yang memiliki nilai-nilai kearifan lokal.
4. Sebagai informasi bagi dunia akademik dalam kebudayaan dan seni.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik dua simpulan sesuai dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan bentuk, tari *pilin salapan* yang ada di Air Bangis, Kecamatan Sungai *Baramah*, Kabupaten Pasaman Barat, dari segi penari terdiri dari empat laki-laki dan empat perempuan. Dari segi gerak tari terdapat sembilan bentuk gerak, yang terdiri dari: (1) gerak *sembah awal*, (2) gerak *lenggang barayun*, (3) gerak *ambiak tali*, (4) gerak *pukul kayu*, (5) gerak *pilin tali*, (6) gerak *bukak tali*, (7) gerak *kumpul tali*, (8) gerak *kayu barantai*, dan (9) gerak *sambah akir*. Dari segi musik pengiring, pada tari salapan terdapat biola, gendang dan *talempong*. Dari segi kostum atau pakaian penari tari *pilin salapan* untuk laki-laki adalah celana panjang batik dan baju *taluk balango putieh*, untuk perempuan memakai kebaya atau baju kurung kreasi. Ada dua macam properti yang dipakai pada pertunjukan tari *pilin salapan* yaitu 8 lembar 2 buah tongkat dari kayu bulat.

Berdasarkan makna simbolis yang terkandung pada gerak tari dan properti tari pilin salapan, pada gerak tari, (1) gerak *sambah awal*, mempunyai makna simbolis berserah diri dan saling menghormati (2) gerak *lenggang barayun*, mempunyai makna simbolis pandai-pandai membawakan diri (3) gerak *ambiak tali*, mempunyai makna simbolis hati-hati dalam berbuat (4) gerak *pukul kayu*, mempunyai makna

simbolis satu kata dalam mufakat (5) gerak *pilin tali*, mempunyai makna simbolis kerja sama (6) gerak *bukak tali*, mempunyai makna simbolis intropeksi diri (7) gerak *kumpul tali*, mempunyai makna simbolis disiplin dan berbuat sesuai aturan (8) gerak *kayu barantai*, mempunyai makna simbolis walaupun terpisah tetapi tetap bersatu, dan (9) gerak *sambah akir*, mempunyai makna berserah diri dan saling menghargai antar sesama. Sedangkan makna simbolis yang terungkap pada properti tari (1) delapan buah tali yang dipilin dengan warna merah-putih mempunyai makna pengikat hubungan silaturrahim dalam menjalin satu kesatuan, sedangkan warna merah putih melambangkan perjuangan dan keiklasan dalam menjalani kehidupan. (2) kayu yang dipukul adalah simbol satu kata dalam mufakat.

B. Implikasi

Bentuk dan makna simbolis tari *pilin salapan* di Air Bangis berimplikasi pada:

1. Pembelajaran seni budaya di sekolah menengah, dapat mengintegrasikan tari *pilin salapan* pada materi seni tari di kelas VII dan VIII.
2. Lembaga adat atau dinas pariwisata sehingga makin memahami makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam tari *pilin salapan*.
3. Masyarakat Air Bangis agar lebih dapat memahami dan menerapkan makna simbolik dan nilai-nilai yang terkandung pada tari *pilin salapan* dalam kehidupan bermasyarakat.

C. Saran

Diharapkan masyarakat Air Bangis kedepan tetap mempertahankan dan melestarikan keberadaan tari *pilin salapan* sebagai identitas budaya masyarakatnya. Hal ini diwujudkan sebagai pewarisan dalam pergantian generasi. Oleh sebab itu, diharapkan masyarakat membina secara adat dan tradisi.

1. Diperlukan kerjasama antara kantor Pariwisata dengan Dinas Pendidikan dalam pendokumentasian mengenai keberadaan tari *pilin salapan* sebagai referensi budaya daerah dan pengembangan aktivitas tari *pilin salapan* dalam berbagai event.
2. Untuk mensosialisasikan tari *pilin salapan* sebagai budaya lokal bagi masyarakat Air Bangis diperlukan sebuah wadah seperti sanggar tari sebagai sekretariat permanen untuk membina dan mengembangkan tari *pilin salapan* dalam berbagai ajang.
3. Untuk pelestarian dan pengembangan tari *pilin salapan* diharapkan Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat untuk memasukkan tari *pilin salapan* sebagai bahan materi pada mata pelajaran seni budaya disekolah-sekolah.
4. Untuk pengembangan tari *pilin salapan* diharapkan Perpustakaan daerah memiliki bahan dokumentasi budaya dan buku-buku yang berkaitan dengan tari *pilin salapan*.

DAFTAR RUJUKAN

- Christomy, Tommy dan Untung Yuwono. 2004. *Semiotika Budaya*. Depok: Universitas Indonesia.
- Danesi, Marcel. 2011. *Pesan, Tanda dan Makna*. Yogyakarta: Jalan Sutra.
- Daryusti .2010. *Lingkaran Lokal Genius dan Pemikiran Seni Budaya*. Yogyakarta: Multi Grafindo.
- Daryusti. 2011. *Hegemoni Penghulu dalam Perspektif Budaya*. Yogyakarta:Cipta Media.
- Djelantik.1999. *Estetika, Sebuah Pengantar*. Bandung:Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Esten, Mursal. 1993. *Minangkabau Tradisi dan Perubahan*. Padang:Angkasa Raya.
- Gramsci, Antonio. 2000. *Sejarah dan Budaya*. Surabaya:Pustaka Prometheus.
- Hadi, Sumadiyo. 1983. *Pengantar Kreatifitas Tari*. Yogyakarta:ASTI
- Haryanto, Sindung. 2012. *Spektrum Teori Sosial dan Klasik Hingga Postmodern*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Hughes, Felicia dan Freeland. 2009. *Komunitas Yang Terwujud*. Yogyakarta: UGM.
- Indrayuda. 2012. *Eksistensi Tari Minangkabau*. Padang: UNP Press.
- Indrayuda. 2012. *Tari Sebagai Budaya Dan Pengetahuan*. Padang: UNP Press.
- Kartika, Dharsono Sony. 2007. *Kritik Seni*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: PT Djaya Pirusa.
- Koentjaraningrat. 2011. *Pengantar Antropologi*. Jilid II. Jakarta:Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat, 2005. *Pengantar Antropologi*. Jilid I. Jakarta:Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. 1987. *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta:Universitas Indonesia Press.
- Maliki, Zainuddin. 2004. *Narasi Agung Tiga Teori Sosial Hegemonik*. Surabaya: Lembaga Pengkajian Agama dan Masyarakat (LPAM).